

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah

Seperti yang diketahui faktor produksi terdiri dari empat macam faktor, antara lain : tanah, tenaga kerja, modal dan *skill*. Di antara keempat macam faktor tersebut, tenaga kerja merupakan faktor yang paling penting dalam suatu organisasi atau perusahaan. Apapun jenis kegiatan perusahaan tersebut, tidak akan pernah lepas dari unsur manusia atau tenaga kerjanya. Perusahaan harus memperhatikan karyawannya dengan baik, agar karyawannya dapat bekerja dengan baik pula, dan dari itu diharapkan produktivitas kerja karyawannya dapat meningkat. Tetapi sayangnya, sumber daya manusia sering kurang mendapat perhatian dari perusahaan. Padahal jika suatu perusahaan ingin berhasil dengan baik, selain memiliki modal yang cukup, perusahaan juga harus mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia harus dikelola dengan baik, berbeda dengan sumber daya lainnya yang dimiliki oleh perusahaan.

Faktor-faktor produksi dikenal juga dengan istilah *input*, dan jumlah produksinya dikenal sebagai *output*. Fungsi produksi selalu dinyatakan dalam bentuk

Rumus sebagai berikut :

$$Q = f(k, L, R, T)$$

Keterangan :

K = jumlah *stock* modal

L = jumlah tenaga kerja

R = kekayaan alam

T = tingkat teknologi

Sedangkan Q adalah jumlah produksi yang dihasilkan oleh berbagai jenis faktor-faktor produksi tersebut, yaitu secara bersama digunakan untuk memproduksi barang yang sedang dianalisis sifat produksinya.

Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar telah memiliki sumber daya manusia yang cukup. Sekarang, hal yang perlu dipikirkan adalah cara untuk menggerakkan sumber daya manusia tersebut agar menjadi lebih produktif. Salah satu usaha yang konkret untuk mendorong peningkatan produktivitas tenaga kerja manusia adalah melalui peningkatan pendidikan dan keterampilan agar sumber daya manusianya mampu mengemban tugas dan pekerjaan dengan sebaik mungkin.

Di negara yang kekurangan modal atau keahlian seperti Indonesia tetapi mempunyai tenaga buruh kasar yang melimpah, produktivitas yang lebih tinggi harus dicapai dengan peningkatan hasil tiap mesin, tiap pabrik, atau tiap pekerja.

Untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan, pimpinan harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan tersebut antara lain : lingkungan kerja, hubungan kerja karyawan, kemauan kerja

karyawan, kemampuan kerja yang sesuai dengan isi kerja, penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan hidup minimum, jaminan sosial, pendidikan dan pelatihan, disiplin kerja karyawan dan bahan baku yang digunakan.

PT. Gadjah Ruku Palembang merupakan perusahaan persero yang bergerak di bidang industri karet olahan yang cukup banyak melibatkan karyawan dalam proses produksinya. Walaupun jumlah karyawan bagian produksi cukup banyak, namun tingkat produksinya dari tahun ke tahun cenderung mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data di bawah ini :

Tabel 1

Tingkat Produksi dan Jumlah Karyawan

Tahun	Tingkat Produksi (kg)	Jumlah Karyawan (orang)
1995	25.234.020	166
1996	24.604.020	168
1997	23.127.240	162
1998	20.127.240	160
1999	20.946.240	162

Sumber : PT. Gadjah Ruku Palembang, 2000

Dilihat dari jumlah karyawan bagian produksi yang cukup banyak dan tingkat produksi yang dari tahun ke tahun cenderung menurun, mendorong penulis untuk meneliti kondisi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan bagian produksi. Tidak semua faktor yang mempengaruhi produktivitas dibahas tetapi hanya beberapa faktor saja yang penulis yakini berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, yaitu :

1. Lingkungan kerja.

Berdasarkan peninjauan penulis pada PT. Gadjah Ruku Palembang, ternyata keadaan lingkungan kerja karyawan bagian produksi kurang mendapat perhatian. Hal ini dapat dilihat dari keadaan lingkungan kerja yang becek, tidak adanya alat peredam suara yang menyebabkan tingkat kebisingan suara yang tinggi, kualitas dan laju pertukaran udara yang kurang baik dan tidak adanya bantuan kipas angin yang menyebabkan bau karet sangat menusuk hidung, serta jumlah penerangan yang masih kurang.

2. Kemampuan kerja yang sesuai dengan isi kerja.

Karyawan bagian produksi belum dapat melakukan tugasnya dengan baik tanpa melakukan konsultasi lebih dulu dengan kepala bagiannya masing-masing. Hal ini dapat dilihat dari adanya karyawan yang tidak bisa melakukan proses pencampuran bahan baku untuk produksi SIR 20, tidak bisa menggunakan mesin dengan baik, dan masih belum bisa membedakan bahan baku yang baik dengan yang kurang baik.

3. Pendidikan dan pelatihan.

Dilihat dari kemampuan kerja karyawan yang belum bisa menyelesaikan tugas dengan baik, sudah seharusnya diadakan pendidikan dan pelatihan bagi para karyawan tersebut. Namun pendidikan dan pelatihan dalam PT Gadjah Ruku belum mendapat perhatian yang serius.

4. Disiplin kerja.

Disiplin kerja karyawan PT Gajah Ruku Palembang masih sangat kurang, hal ini dapat dilihat dari cara para karyawan dalam menggunakan mesin. Mesin yang seharusnya dinyalakan satu per satu, ternyata dinyalakan secara bersamaan, dan hal ini berarti pemborosan. Selain itu ketidakdisiplinan para karyawan dapat dilihat juga dari daftar hadir karyawan yang menunjukkan banyaknya karyawan yang sering absen, serta sistem kerja santai yang diterapkan karyawan tersebut.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penelitian penulis, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan produktivitas kerja karyawan bagian produksi dari tahun 1995 hingga tahun 1999 ?
2. Bagaimana kondisi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan bagian produksi ?

1.3. Batasan Masalah.

Untuk menjaga agar pembahasan dalam skripsi ini tidak menyimpang dari permasalahan yang dibahas, maka penulis akan membatasi ruang lingkup permasalahannya, yaitu permasalahan mengenai kondisi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan bagian produksi. Adapun faktor-faktor yang dibahas antara lain : lingkungan kerja, kemampuan kerja yang sesuai dengan isi kerja, pendidikan dan pelatihan, serta disiplin kerja karyawan.

1.4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam melakukan penelitian terhadap PT. Gadjah Ruku Palembang adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan produktivitas karyawan bagian produksi dari tahun 1995 hingga tahun 1999.
2. Untuk mengetahui kondisi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan bagian produksi.

1.4.2. Kegunaan penelitian.

Ada dua kegunaan penelitian ini, yaitu bagi penulis dan bagi perusahaan antara lain :

1. Bagi penulis, untuk melatih diri dalam bidang penelitian, pengamatan, analisis, perumusan masalah, dan pencarian solusi atau jalan keluar dalam bentuk skripsi.
2. Bagi perusahaan, yaitu memberikan masukan kepada PT. Gadjah Ruku Palembang dalam merumuskan kebijaksanaannya karena sebenarnya produktivitas kerja karyawan masih dapat lebih ditingkatkan lagi.

1.5. Metodologi Penelitian.

1.5.1. Lokasi Penelitian.

Penelitian dilakukan pada salah satu perusahaan di Palembang, yaitu PT. Gadjah Ruku Palembang yang bergerak di bidang industri karet olahan,

yang berlokasi di jalan Hisbullah, kelurahan Karang Jaya Rt 09 Rw. 03 ilir Barat II Palembang.

1.5.2. Teknik Pengumpulan data

Teknik yang digunakan oleh penulis dalam melakukan pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan membaca buku-buku, majalah-majalah, dan sumber lainnya yang erat hubungannya dengan usaha-usaha peningkatan produktivitas kerja karyawan, khususnya pada bagian produksi.
2. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara :
 - a. *Interview* yaitu wawancara langsung dengan karyawan dan pimpinan perusahaan yang berwenang untuk memberikan informasi.
 - b. Pengumpulan data dengan melakukan pengambilan data dari arsip-arsip perusahaan.

1.5.3. Teknik analisis.

Dari data yang diperoleh penulis, teknik analisis yang tepat untuk mengukur produktivitas kerja karyawan adalah sebagai berikut :

- a. Analisis kuantitatif.

Untuk mengetahui perkembangan produktivitas kerja karyawan, menurut Husein Umar (1997:156) dapat digunakan alat analisis produktivitas tenaga kerja yang dinyatakan dalam rumus :

$$\text{Rumus Produktivitas tenaga kerja} = \frac{\text{Output}}{\text{TenagaKerja}}$$

b. Analisis kualitatif

Untuk menganalisis kondisi faktor-faktor yang mendukung karyawan untuk meningkatkan produktivitas, dilihat dari beberapa faktor, yaitu :

1. Lingkungan kerja
2. Kemampuan kerja yang sesuai dengan isi kerja.
3. Pendidikan dan pelatihan
4. Disiplin kerja karyawan.

1.6. Sistematika penulisan

Agar penulisan skripsi ini lebih terarah dan mudah dipahami, akan diungkapkan isi skripsi ini secara keseluruhan dan sistematis. Secara keseluruhan, isi pokok skripsi ini dapat dibagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari enam sub bab, yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan bab teori yang menjadi landasan dasar dalam menilai data-data praktek yang dilakukan. Adapun hal-hal yang dibahas dalam bab ini antara lain :

- Manajemen sumber daya manusia yang mencakup : pengertian sumber daya manusia dan manajemen sumber daya manusia, pengertian perencanaan sumber daya manusia dan manfaat perencanaan sumber daya manusia.
- Produktivitas yang mencakup : definisi produktivitas, faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja, faktor umum penyebab penurunan produktivitas, langkah-langkah program peningkatan produktivitas, cara meningkatkan produktivitas dan manfaat pengukuran produktivitas.
- Pengembangan karyawan mencakup : pentingnya pengembangan karyawan, definisi pengembangan, tujuan pengembangan karyawan dan kendala-kendala dalam pengembangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PT. GADJAH RUKU PALEMBANG.

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai gambaran umum PT. Gadjah Ruku Palembang. Isi bab ini antara lain : Sejarah singkat perusahaan dan perkembangan PT. Gadjah Ruku, Struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, proses produksi, lingkungan kerja, cara kerja, pendidikan dan pelatihan, dan disiplin kerja.

BAB IV TINJAUAN TERHADAP KONDISI FAKTOR-FAKTOR YANG
 MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN
 BAGIAN PRODUKSI.

Bab ini merupakan bab analisis terhadap permasalahan yang terdapat pada PT Gadjah Ruku Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari uraian pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang dapat diberikan kepada PT. Gadjah Ruku Palembang sebagai bahan pertimbangan.